

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Studi ini berfokus pada data yang dikumpulkan dari Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2022. 10 perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang masuk di Indeks SRI-Kehati periode 2014-2022. Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab IV sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang masuk di Indeks SRI-Kehati periode 2014-2022. Hal ini menunjukkan bahwa nilai CR yang tinggi belum tentu menunjukkan perusahaan mempunyai aset lancar yang cukup untuk membayar utang lancarnya.
2. *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI-Kehati periode 2014-2022. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin tinggi juga *Return Saham*, artinya perusahaan mampu mengelola total asetnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, hal ini akan sangat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan karena perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi.
3. *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI-Kehati periode 2014-2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai EPS yang tinggi akan diikuti juga dengan *Return Saham* yang meningkat, karena dari hasil analisis menunjukkan arah yang positif. Hal tersebut akan menarik investor karena dengan meningkatnya nilai EPS berarti *Return Saham* investor juga akan meningkat.
4. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI-Kehati periode 2014-2022. Nilai DER yang tinggi menunjukkan bahwa struktur modal

perusahaan banyak didapat dari hutang dan pihak luar, artinya semakin tinggi hutang akan berdampak negatif bagi perusahaan karena ada risiko gagal bayar kepada kreditur, dan dari sisi investor menunjukkan operasional perusahaan merupakan dari utang, hal tersebut akan menunjukkan kinerja perusahaan tidak baik, maka return saham akan menurun.

B. Saran

Dalam penelitian ini nilai R-squared sebesar 0,2355 atau 23,55%, hal ini menjadi keterbatasan dalam penelitian ini karena nilai dari R-squared dalam penelitian ini kurang dari 50%. Hal ini berarti sebanyak 76,45% variabel Return Saham dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sehingga diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel independen lain yang berlandaskan pada penelitian sebelumnya, dan untuk pengambilan sampel diharapkan untuk mengambil Indeks lain seperti LQ-45 atau mengambil sektor sebagai sampel penelitian, hal tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang bervariasi.

Hasil dari variabel CR dan DER dalam penelitian ini menunjukkan negatif, artinya perusahaan yang masuk dalam Indeks SRI-Kehati periode 2014-2022 harus memperhatikan lagi aset lancar yang digunakan untuk membayar kewajiban lancarnya dan juga modal yang diperoleh perusahaan harus diperhatikan agar tidak menjadi masalah untuk perusahaan di masa depan.

Sebaliknya dari variabel CR dan DER, variabel ROA dan EPS menunjukkan arah yang positif, artinya para investor yang akan berinvestasi pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks SRI-Kehati ini bisa melihat dari rasio tersebut, namun dengan catatan juga harus memperhatikan nilai CR dan DER apakah hal tersebut masih bisa untuk dipertimbangkan untuk para investor berinvestasi di perusahaan tersebut.

Bagi investor dan calon investor yang akan melakukan investasi, diharapkan untuk memperhatikan informasi yang berada dalam laporan keuangan, yang diukur dalam rasio-rasio sebagai bahan pertimbangan dalam keputusan investasi.